

*Kupas
Tuntas*
**Dunia
Malaikat
dan
Mengenal
Malaikat**

Yayasan Indonesia Bertauhid

Kupas Tuntas Dunia Malaikat dan Mengenal Malaikat

Judul Asli : Bab Iman dengan Malaikat
Kitab Al-Irsyad Ila Shahihil I'tiqad
Karya : Syeikh Shalih bin Fauzan Al-Fauzan *hafidzahullah*
Alih Bahasa : Ustadz dr. Raehanul Bahraen, M.Sc., Sp.PK.

Disampaikan pada : Dauroh Indonesia Bertauhid

Layout & Cover : Bayu Prayuda

Tahun Terbit : 2021
Penerbit : Yayasan Indonesia Bertauhid
Alamat : Gg. Sadewa 16A, Pogung Dalangan,
Sinduadi, Mlati, Sleman, D.I. Yogyakarta

Donasi Dakwah : BNI Syariah 455 655 4559
An. Yayasan Indonesia Bertauhid

Kontak (Humas IB) : 0895 37660 3093 (Whatsapp)

Buku digital ini berisi dua bahasa, bahasa arab dan bahasa indonesia.

Bahasa Arab halaman 1-6

Bahasa Indonesia halaman 7-23.

Semoga Allah berikan ilmu yang bermanfaat.

Selamat Belajar..

Bab Beriman dengan Malaikat

Beriman dengan malaikat adalah salah satu dari enam rukun iman . sebagaimana pada hadits Jibril di mana Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

"(rukun) Iman adalah engkau berimana dengan Allah, malaikat, kitab suci, para rasul, hari akhir dan beriman dengan takdir baik dan buruk."

Terdapat nash yang menyebutkan bahwa bahwa berimanan dengan malaikat digandengan penyebutanya dengan beriman kepada Allah dalam banyak ayat Al-Quran.

Sebagaimana firman Allah,

كُلٌّ آمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖ وَكُتِبَہٗ وَرُسُلِهٖ

"Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya." (Al-Baqarah: 285).

Demikian juga firman Allah,

وَلٰكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلٰٓئِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّنَ

"Akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi."

(QS. Al Baqarah: 177)

Beriman kepada malaikat mencakup percaya dengan adanya malaikat, bahwasanya mereka adalah hamba Allah yang mulia. Allah ciptakan mereka untuk beribadah dan melaksanakan perintahnya. Beriman dengan berbagai sifat dan tugas yang mereka laksanakan sesuai yang terdapat dalam Al-Quran dan sunnah. Beriman dengan keutamaan dan kedudukan mereka di sisi Allah.

Dalam hadits pada shahih Muslimin: "Allah menciptakan mereka (malaikat) dari cahaya."

.....

Keutamaan dan Kemuliaan Para Malaikat

Di antara dalil yang menunjukkan keutamaan dan kemuliaan para malaikat:

1. Allah sandarkan (gandengkan penyebutan) para malaikat bersamaan dengan penyebutan beriman kepada Allah.

Sebagaimana firman Allah,

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ

"Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi." (QS. Al Ahzab (56 : (33)).

Allah juga berfirman,

كُلُّ أَمْنٍ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ

"Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya." (Al-Baqarah: 285).

Allah juga berfirman,

وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا
بَعِيدًا

"Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya." (QS. An Nisa: 136).

Allah juga berfirman,

مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِلَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرُسُلِهِ وَجِبْرِيلَ وَمِيكَالَ فَإِنَّ اللَّهَ عَدُوٌّ
لِّلْكَافِرِينَ

"Barang siapa yang menjadi musuh Allah, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, Jibril dan Mikail, maka sesungguhnya Allah adalah musuh orang-orang kafir." (QS Al-Baqarah: 98)

2. Allah Menggandengkan persaksian-Nya engan persaksian para malaikat dan demikian juga shalwat para malaikat.

Sebagaimana firman Allah,

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ

"Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang menegakkan keadilan. Para malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu)." (Ali Imraan: 18)

Allah juga berfirman,

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ

"Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi." (QS. Al Ahzab (56: (33)).

3. Allah mensifati para malaikat dengan kemuliaan

Allah berfirman,

بِأَيْدِي سَفَرَةٍ ; كِرَامٍ بَرَرَةٍ

"Di tangan para penulis (malaikat). Yang mulia lagi berbakti." (QS. 'Abasa: 15-16)

Allah juga berfirman,

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ كِرَامًا كَاتِبِينَ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ

"Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu)," "yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu)," "Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al Infithar: 10-12)

Allah juga berfirman,

بَلْ عِبَادٌ مُّكْرَمُونَ

"Sebenarnya (malaikat-malaikat itu), adalah hamba-hamba yang dimuliakan." (QS. Al Anbiya': 26).

4. Allah sifati mereka dengan kedudukan yang tinggi dan dekat

Allah berfirman,

لَا يَسْمَعُونَ إِلَى الْمَلَأِ الْأَعْلَى وَيُقَذَّفُونَ مِنْ كُلِّ جَانِبٍ

"Syaitan syaitan itu tidak dapat mendengar-dengarkan (pembicaraan) para malaikat dan mereka dilempari dari segala penjur." (QS. As-Shaffat: 8)

Allah juga berfirman,

يَشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُونَ

"yang disaksikan oleh Malaikat-Malaikat yang didekatkan (kepada Allah)." (QS. Al-Mu-thaffiin: 21)

5. Allah menyebut malakat memanggul 'Arsy dan berada di sekitarnya

Allah berfirman,

الَّذِينَ يَحْمِلُونَ الْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ

"Para Malaikat yang memikul Arsy dan Malaikat yang ada disekitar Arsy, mereka bertasbih memuji Allah dan beriman kepadaNya." (QS. Al-Hasyr: 7)

Allah juga berfirman,

وَتَرَى الْمَلَائِكَةَ حَافِينَ مِنْ حَوْلِ الْعَرْشِ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ

"Dan kamu (Muhammad) akan melihat malaikat-mmlaikat berlingkar di sekeliling 'Arsy bertasbih sambil memuji Tuhannya." (QS. Az-Zumar: 75)

6. Allah menyebut malaikat berada dekat di sini-Nya, beribadah dan memuji Allah.

Allah berfirman,

إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيُسَبِّحُونَهُ وَلَهُ يَسْجُدُونَ

"Sesungguhnya malaikat-malaikat yang ada di sisi Tuhanmu tidaklah merasa enggan menyembah Allah dan mereka mentasbihkan-Nya dan hanya kepada-Nya-lah mereka bersujud." (QS. Al-A'raaf: 206)

Allah juga berfirman,

فَإِنْ اسْتَكْبَرُوا فَالَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ يُسَبِّحُونَ لَهُ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُمْ لَا يَسْأَمُونَ

"Jika mereka menyombongkan diri, Maka mereka (malaikat) yang di sisi Tuhanmu bertasbih kepada-Nya di malam dan siang hari, sedang mereka tidak jemu-jemu." (QS. Fusilat: 38).

.....

Tugas Tugas Malaikat

Berdasarkan tugasnya, para malaikat memiliki tugas yang berbeda-beda:

1. Ada yang memanggul 'Arsy

Allah berfirman,

الَّذِينَ يَحْمِلُونَ الْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ

"Para Malaikat yang memikul Arsy dan Malaikat yang ada disekitar Arsy, mereka bertasbih memuji Allah dan beriman kepadaNya."
(QS. Al-Hasyr: 7)

Allah juga berfirman,

وَتَرَى الْمَلَائِكَةَ حَافِينَ مِنْ حَوْلِ الْعَرْشِ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ

"Dan kamu (Muhammad) akan melihat malaikat-mmlaikat berlingkar di sekeliling 'Arsy bertasbih sambil memuji Tuhannya."
(QS. Az-Zumar: 75)

2. Ada yang berada dekat dengan Allah (tugasnya beribadah)

Allah berfirman,

لَنْ يَسْتَنْكِفَ الْمَسِيحُ أَنْ يَكُونَ عَبْدًا لِلَّهِ وَلَا الْمَلَائِكَةُ الْمُقَرَّبُونَ

"Al Masih sekali-kali tidak enggan menjadi hamba bagi Allah dan tidak (pula enggan) malaikat-malaikat yang terdekat (kepada Allah)". (QS. An Nisa': 172)

3. Ada antara malaikat ada yang diberi tugas untuk menjaga surga-surga serta menyiapkan berbagai kemuliaan bagi penduduknya

4. Ada malaikat yang diberi tugas untuk menjaga

neraka dan menyiksa penduduknya, yaitu malaikat Zabaniyah yang pembesar mereka jumlahnya 19 dan penjaga utamanya adalah malaikat Malik.

Sebagaimana firman Allah,

سَأُصْلِيهِ سَقَرَ وَمَا أَدْرَاكَ مَا سَقَرُ لَا تُبْقِي وَلَا تَذَرُ لَوَاحَةً لِلْبَشَرِ عَلَيْهَا
تِسْعَةَ عَشَرَ

"Akan Aku lemparkan orang kafir itu ke dalam neraka Saqar. Tahukah kamu apakah neraka Saqar itu? Engkau tidak akan bertahan hidup di neraka Saqor, dan penghuninya tidak akan dibiarkan lepas tanpa siksa. Neraka Saqor menjadikan kulit penghuninya berganti baru, setiap kali hangus terbakar. Neraka Saqor dijaga oleh sembilan belas malaikat." (QS. Al-Muddatsir: 26-30).

Allah juga berfirman,

وَنَادَوْا يَا مَالِكُ لِيَقْضِ عَلَيْنَا رَبُّكَ ۖ قَالَ إِنَّكُمْ مَأْكُونُونَ

"Mereka berseru: 'Hai Malik biarlah Tuhanmu membunuh kami saja. 'Dia menjawab: 'Kamu akan tetap tinggal (di neraka ini)'. ' (QS. Az-Zukhruf: 77)

Allah juga berfirman,

وَقَالَ الَّذِينَ فِي النَّارِ لِخَزَنَةِ جَهَنَّمَ ادْعُوا رَبَّكُمْ يُخَفِّفْ عَنَّا يَوْمًا مِّنَ
الْعَذَابِ

"Dan orang-orang yang berada dalam neraka berkata kepada penjaga-penjaga neraka Jahanam, "Mohonkanlah kepada

Tuhanmu agar Dia meringankan azab atas kami sehari saja.”
(Ghafir: 49)

Allah juga berfirman,

عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kekar lagi kasar. Para malaikat tidak pernah menyalahi Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka. Mereka yang senantiasa mengerjakan apa yang diperintahNya” (QS. At-Tahrim: 6).

5. Ada yang bertugas menjaga manusia di dunia

Sebagaimana firman Allah,

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah.” (QS Ar-Ra’du : 11)

Bersama manusia ada malaikat yang menjaga di depan dan di belakang. Apabila telah datang takdir Allah (kematian), para malaikat pergi darinya.

6. Ada yang bertugas menjaga amal manusia dengan mencatatnya.

Allah berfirman,

إِذْ يَتَلَقَّى الْمُتَلَقِّيَانِ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ قَعِيدٌ * مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

"(yaitu) ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. Tiada suatu ucapan pun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir" (Qs. Qaaf: 17-18)

Allah juga berfirman,

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ كِرَامًا كَاتِبِينَ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ

"Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu)." "Yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu)." "Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al Infithar: 12)

Nabis shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

مَلَائِكَةٌ يَتَعَاقَبُونَ فِيكُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ

"Para Malaikat di malam dan siang hari silih berganti mengawasi kalian." (Muttafaqun 'alaihi)

Bersama manusia ada malaikat yang menjaganya dari gangguan dan mencatat amal mereka.

7. Ada malaikat yang mendapat tugas di rahim dan mengurus nutfah.

Sebagaimana dalam hadits Ibnu Mas'ud,

إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً
مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ
الرُّوحَ، وَيُؤَمَّرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ: بِكِتَابِ رِزْقِهِ، وَأَجَلِهِ، وَعَمَلِهِ، وَشَقِيٍّ أَوْ
سَعِيدٍ

"Sesungguhnya seorang dari kalian dikumpulkan penciptaannya dalam perut ibunya selama 40 hari dalam bentuk nuthfah (bersatunya sperma dengan ovum), kemudian menjadi 'alaqah (segumpal darah) seperti itu pula. Kemudian menjadi mudhghah (segumpal daging) seperti itu pula. Kemudian seorang Malaikat diutus kepadanya untuk meniupkan ruh di dalamnya, dan diperintahkan untuk menulis empat hal, yaitu menuliskan rizqinya, ajalnya, amalnya, dan celaka atau bahagiannya." (Diriwayatkan oleh al Bukhari dan Muslim)

8. Ada malaikat yang bertugas mencabut nyawa

Allah berfirman,

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ تَوَفَّتْهُ رُسُلُنَا وَهُمْ لَا يُفَرِّطُونَ

"Apabila datang kematian kepada salah seorang di antara kamu, ia diwafatkan oleh malaikat-malaikat Kami, dan malaikat-malaikat Kami itu tidak melalaikan kewajibannya". (QS. Al An'am: 61)

Allah juga berfirman,

قُلْ يَتَوَفَّاكُم مَّلَكُ الْمَوْتِ الَّذِي وُكِّلَ بِكُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ

"Katakanlah: "Malaikat maut yang diserahi untuk (mencabut

nyawa) mu akan mematikan kamu; kemudian hanya kepada Tuhanmulah kamu akan dikembalikan.” (QS. As Sajdah: 11)

Malaikat maut memiliki asisten dari para malaikat. Mereka mengeluarkan ruh dari badan sampai ke khulqum (kerongkongan), kemudian malaikat maut mengambilnya.

.....

Malaikat ada di Alam Atas dan di Bawah

Maksudnya bahwa Allah menugaskan para malaikat di alam atas maupun bawah untuk mengatur berbagai urusan dengan izin, perintah dan kehendak Allah Subhanu wa Ta’ala.

Sebagaimana firman Allah,

لَا يَسْبِقُونَهُ بِالْقَوْلِ وَهُمْ بِأَمْرِهِ يَعْمَلُونَ

”Mereka tidak pernah berbicara mendahului Allah, dan mereka senantiasa melakukan perintahNya “(QS Al Anbiya: 27)

Allah berfirman,

لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

”dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang

diperintahkan "(At Tahrim:6).

Allah Subhanahu menyifati malaikat sebagai "mudabbir/pengatur" karena mereka langsung mengatur (turun tangan).

Sebagaimana firman Allah,

فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا

"(malaikat-malaikat) yang mengatur urusan (dunia). "(An-Nazi'at: 5)

Terkadang Allah juga menisbatkan "mudabbir/pengatur" pada diri-Nya

Allah berfirman,

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu" (As-Sajdah: 5)

Para malaikat adalah utusan Allah untuk makhluk dan sesuai perintahnya. Penamaan "malak" itu mengandung arti utusan, di ambil dari kata-kata "alukah" yang berarti risalah.

Allah berfirman,

جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولِي أَجْنِحَةٍ مَثْنَى وَثُلَاثَ وَرُبَاعَ

"Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus

berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat. "(QS. al-Fathir: 1)

Allah berfirman,

وَالْمُرْسَلَاتِ عُرْفًا

"Demi (malaikat-malaikat) yang diutus untuk membawa kebaikan." (QS. Al-Mursalat : 1)

Para malaikat adalah utusan Allah untuk melaksanakan perintah-Nya di alam dan Allah yang mengatur langit dan bumi. Para malaikat juga mengatur urusan di dunia dengan perintah-Nya dan menyampaikan kepada para rasul dari manusia.

Allah berfirman,

يُنَزِّلُ الْمَلَائِكَةَ بِالرُّوحِ مِنْ أَمْرِهِ عَلَى مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ

"Dia menurunkan para malaikat dengan (membawa) wahyu dengan perintah-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya". (QS. An Nahl: 2)

Allah juga berfirman,

اللَّهُ يَصْطَفِي مِنَ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا وَمِنَ النَّاسِ

"Allāh memilih utusan-utusan-(Nya) dari malaikat dan dari manusia." (Al-Hajj 75)

.....

Malaikat yang Paling Agung

Yang paling agung (pimpinan malaikat) adalah Jibril 'alaihis salam. ialah pembawa wahyu.

Sebagaimana firman Allah,

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ (192) نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ (193) عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنْذِرِينَ (194) بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ (195)

"Dan sesungguhnya Al-Qur'an ini benar-benar diturunkan oleh Pencipta Semesta Alam, dia dibawa turun oleh Ar-ruh Al-Amin (Jibril) ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas." (QS. Asy-Syu'ara (195-192):(26)

Allah berfirman,

قُلْ نَزَّلَهُ رُوحُ الْقُدُسِ مِنْ رَبِّكَ بِالْحَقِّ

"Katakanlah; Ruhul Qudus (Jibril) menurunkan al-Qur'an itu dari Tuhanmu dengan benar " (Qs. An-Nahl : 102)

Allah telah memberi kepada para malaikat untuk berubah bentuk menjadi beberapa bentuk. Malaikat pernah datang kepada nabi Ibrahim dan Luth 'alaihimassalam dalam bentuk

orang yang bertamu. Jibril mendatangi nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam berbagai bentuk, terkadang dalam bentuk Dihyah Al-Kalbi (seorang sahabat), terkadang dalam bentuk orang Arab badui, terkadang dalam bentuk aslinya yang terjadi dua kali. Hal ini karena manusia tidak mampu melihat malaikat dalam bentuk aslinya.

Tatkala orang-orang musyrik meminta agar Allah mengutus rasul dari kalangan malaikat.

Sebagaimana firman Allah,

وَقَالُوا لَوْلَا أُنْزِلَ عَلَيْهِ مَلَكٌ ۖ وَلَوْ أَنْزَلْنَا مَلَكًا لَقُضِيَ الْأَمْرُ ثُمَّ لَا يُنْظَرُونَ

“Dan mereka berkata: “Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) malaikat?” dan kalau Kami turunkan (kepadanya) malaikat, tentulah selesai urusan itu, kemudian mereka tidak diberi tangguh (sedikitpun).” (Al-An'am Ayat 8)

Maksudnya (mereka meminta) apabila Allah mengutus kepada manusia rasul dari kalangan malaikat dalam bentuk manusia agar memungkinkan manusia mengajak bicara dan mengambil manfaat, karena setiap golongan merasa nyaman dengan golongannya dan akan menjauh dari selain golongannya.

الإيمان بالملائكة

الإيمان بالملائكة هو أحد أركان الإيمان الستة؛ كما جاء في حديث جبريل؛ حيث قال: «الإيمان: أن تؤمن بالله، وملائكته، وكتبه، ورسوله، واليوم الآخر، وتؤمن بالقدر خيره وشره».

وقد جاء ذكر الإيمان بالملائكة مقرونا بالإيمان بالله في كثير من الآيات القرآنية:

كما قال تعالى: {كُلُّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ}.

وكما في قوله تعالى: {وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ

الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ} .

والإيمان بالملائكة يتضمن التصديق بوجودهم، وأنهم عباد مكرمون، خلقهم الله لعبادته وتنفيذ أوامره، والإيمان بأصنافهم وأوصافهم وأعمالهم التي يقومون بها حسبما ورد في الكتاب والسنة، والإيمان بفضلهم ومكانتهم عند الله عز وجل.

وقد ورد في «صحيح مسلم»: أن الله خلقهم من نور.

.....

أن الله يضيفهم إليه إضافة تشريف؛ كقوله: {إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ} ، وقوله: {كُلُّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ} ، وقوله: {وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ} ، وقوله: {مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِلَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ} .

ويقرن سبحانه شهادتهم مع شهادته وصلاتهم مع صلاته؛ كقوله تعالى: {شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ} ، وقوله: {إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتُهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ} .

ويصفهم سبحانه بالكرم والإكرام؛ قال تعالى: {بِأَيْدِي سَفَرَةٍ كِرَامٍ بَرَرَةٍ} ، وقال تعالى: {وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ كِرَامًا كَاتِبِينَ} ، وقوله: {بَلْ عِبَادٌ مُكْرَمُونَ} .

ويصفهم بالعلو والتقريب؛ كما في قوله تعالى: {لَا يَسْمَعُونَ إِلَى الْمَلَأِ الْأَعْلَى} ، وفي قوله: {يَشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُونَ} .
ويذكر حملهم للعرش وحفهم به؛ كما في قوله: {الَّذِينَ يَحْمِلُونَ الْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُ} ، وقوله: {وَتَرَى الْمَلَائِكَةَ حَافِينَ مِنْ حَوْلِ الْعَرْشِ} .

ويذكر سبحانه أنهم عنده ويعبدونه ويسبحونه؛ كما في قوله تعالى: {إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيُسَبِّحُونَهُ وَلَهُ يَسْجُدُونَ} ، وقوله: {فَإِنْ اسْتَكْبَرُوا فَالَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ يُسَبِّحُونَ لَهُ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُمْ لَا يَسْأَمُونَ} .

.....

وهم بالنسبة إلى الأعمال التي يقومون بها أصناف:
فمنهم حملة العرش؛ قال تعالى: {الَّذِينَ يَحْمِلُونَ الْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُ} ، وقال تعالى: {وَيَحْمِلُ عَرْشَ رَبِّكَ فَوْقَهُمْ يَوْمَئِذٍ ثَمَانِيَةٌ} .

ومنهم المقربون؛ كما قال تعالى: {لَنْ يَسْتَنْكِفَ الْمَسِيحُ أَنْ يَكُونَ عَبْدًا لِلَّهِ وَلَا الْمَلَائِكَةُ الْمُقَرَّبُونَ} .

ومنهم الموكلون بالجنان وإعداد الكرام؛ لأهلها.

ومنهم الموكلون بالنار وتعذيب أهلها، وهم الزبانية، ومقدموهم تسعة عشر، وخازنها مالك، وهو مقدم الخزنة؛ كما قال تعالى: {عَلَيْهَا تِسْعَةَ عَشَرَ} ، وقوله: {وَنَادُوا يَا مَالِكُ لِيَقْضِ عَلَيْنَا رَبُّكَ} ، وقوله {وَقَالَ الَّذِينَ فِي النَّارِ لِخَزَنَةِ جَهَنَّمَ ادْعُوا رَبَّكُمْ يُخَفِّفْ عَنَّا يَوْمًا مِنَ الْعَذَابِ} ، وقال تعالى: {عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ} .

ومنهم الموكلون بحفظ بني آدم في الدنيا؛ قال تعالى: {لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ} {الآية؛ أي: معه ملائكة يحفظونه من بين يديه ومن خلفه؛ فإذا جاء قدر الله؛ خلوا عنه.

ومنهم الموكلون بحفظ أعمال العباد وكتابتها؛ قال تعالى: {عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ قَعِيدٌ مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ} ، وقال تعالى: {وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ كِرَامًا كَاتِبِينَ} ، وقال عليه الصلاة والسلام: (يتعاقبون فيكم ملائكة بالليل والنهار) ؛ فمع الإنسان ملائكة يحفظونه من المؤذيات، وملائكة يحفظون عليه أعماله وما يصدر منه.

ومن الملائكة من هو موكل بالرحم وشأن النطفة؛

كما في حديث ابن مسعود رضي الله عنه: «إن أحدكم يجمع خلقه في بطن أمه أربعين يوماً نطفة، ثم يكون علقة مثل ذلك، ثم يكون مضغة مثل ذلك، ثم يرسل إليه الملك، فينفخ فيه الروح، ويؤمر بأربع كلمات؛ يكتب رزقه، وأجله، وعمله، وشقي أو سعيد».

ومنهم ملائكة موكلون بقبض الأرواح؛ قال تعالى: {حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ تَوَفَّتْهُ رُسُلُنَا وَهُمْ لَا يُفَرِّطُونَ} ، وقال تعالى: {قُلْ يَتَوَفَّاكُم مَّلَكُ الْمَوْتِ الَّذِي وُكِّلَ بِكُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ} ؛ فملك الموت له أعوان من الملائكة؛ يستخرجون روح العبد من جسمه حتى تبلغ الحلقوم، فيتناولها ملك الموت.

.....

والمقصود أن الله وكل بالعالم العلوي والسفلي ملائكة تدبر شئونهما بإذنه وأمره ومشيئته سبحانه وتعالى؛ كما قال تعالى: {لَا يَسْبِقُونَهُ بِالْقَوْلِ وَهُمْ بِأَمْرِهِ يَعْمَلُونَ} ، وقوله: {لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ} ؛ فهذا يضيف سبحانه التدبير إلى الملائكة تارة لكونهم المباشرين له؛ كقوله تعالى: {فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا} ، ويضيف إليه التدبير تارة؛ كقوله: {يُدَبِّرُ الْأَمْرَ} .

فالملائكة رسل الله في خلقه وأمره، واسم الملك

يتضمن أنه رسول؛ لأنه من الألوكة؛ بمعنى الرسالة، وقال تعالى: {جَاعِلِ الْمَلَائِكَةَ رُسُلًا أُولِي أَجْنِحَةٍ مَثْنَى وَثُلَاثَ وَرُبَاعَ} ، وقال تعالى: {وَالْمُرْسَلَاتِ عُرْفًا} ؛ فهم رسل الله في تنفيذ أمره الكوني الذي يدبر به السماء والأرض، وهم رسله في تدبير أمره الديني الذي تنزل به على الرسل من البشر؛ قال تعالى: {يُنَزِّلُ الْمَلَائِكَةَ بِالرُّوحِ مِنْ أَمْرِهِ عَلَى مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ أَنْ أَنْذِرُوا أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاتَّقُونِ} ، وقال تعالى: {اللَّهُ يَصْطَفِي مِنَ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا وَمِنَ النَّاسِ} .

.....

وأعظمهم جبريل عليه السلام، وهو أمين الوحي؛ كما قال تعالى: {وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ} ، وقال تعالى: {قُلْ نَزَّلَهُ رُوحُ الْقُدُسِ مِنْ رَبِّكَ بِالْحَقِّ} .

وقد أعطى الله الملائكة قدرة على التشكل بأشكال مختلفة؛ فقد جاءوا إلى إبراهيم ولوط عليهما السلام بصورة أضياف، وكان جبريل يأتي إلى النبي صلى الله عليه وسلم في صفات متعددة: تارة يأتي في صورة دحية الكلبي، وتارة في صورة أعرابي، وتارة في صورته التي خلق عليها، وقد وقع منه هذا مرتين، وذلك لأن البشر لا يستطيعون أن يروا الملك في صورته، ولما اقترح المشركون أن يرسل الله إليهم

ملكا؛ قال تعالى: {وَلَوْ أَنزَلْنَا مَلَكًا لَّقُضِيَ الْأَمْرُ ثُمَّ لَا يُنْظَرُونَ
 وَلَوْ جَعَلْنَاهُ مَلَكًا لَجَعَلْنَاهُ رَجُلًا وَلَلَبَسْنَا عَلَيْهِمْ مَا يَلْبِسُونَ} ؛
 أي: لو بعثنا إلى البشر رسولا ملكيا؛ لكان على هيئة الرجل؛
 ليتمكنهم مخاطبته والانتفاع بالأخذ عنه؛ لأن كل جنس يأنس
 بجنسه، وينفر من غير جنسه.
 هذا، وبالله التوفيق.

.....